

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional dimana peranan lembaga Pendidikan yaitu: “Mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, mengembangkan peradaban serta mencerdaskan kehidupan masyarakat”.¹ Dengan berdasar pada tujuan Pendidikan Nasional tersebut yang dapat dipahami bahwasanya salah satu tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yaitu dapat mengembangkan potensi peserta didik baik secara fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional dengan baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam perannya menghadapi berbagai tantangan era globalisasi.²

Selain itu, Pendidikan memiliki nilai yang penting bagi kehidupan, dimana dalam prosesnya yang dinamis, dan tergolong rumit menyebabkan perlunya pengelolaan yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.³ Tentunya untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tersebut maka diperlukan proses pengelolaan yang baik serta proses sistematis yang

¹ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, ed. Rizka Harfiani (Medan: UMSU Press, 2021). Hlm.01.

² Rakanita Dyah Ayu Kinesti, dkk, “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Istiqomah Bandung,” *Yasin, Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* Vol. 2, No (2022): Hlm.375.

³ *Ibid*, Hlm. 374.

tertuang dalam manajemen peserta didik. Manajemen digunakan sebagai langkah yang ditempuh dalam menggerakkan seluruh komponen sumber daya manusia.⁴

Manajemen peserta didik merupakan aktivitas manajemen sekolah yang memiliki peran sangat penting dalam kaitannya dengan memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya baik dibidang akademik maupun non akademik dengan maksimal. Suwardi dan Daryanto mengemukakan pendapatnya mengenai manajemen peserta didik yaitu sebagai sarana yang ditujukan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri baik dari segi individualitas, sosial, aspirasi, kebutuhan dan pengembangan diri lainnya dengan seoptimal mungkin.⁵

E. Mulyasa mengemukakan pendapatnya mengenai manajemen peserta didik yaitu penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen peserta didik adalah proses dalam lembaga Pendidikan yang dimulai dari perencanaan, proses pemberian layanan kepada peserta didik dalam pengembangan kemampuan, minat sampai dengan menghasilkan *output* (lulusan) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.⁶

Sehingga, dalam mencapai proses manajemen peserta didik yang diintegrasikan dengan tujuan pendidikan nasional, banyak dari lembaga pendidikan yang menggabungkan berbagai macam program pendidikan yang

⁴ Ricky Dasni, "Manajemen Peserta Didik Untuk Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023): Hlm.2-3.

⁵ Jaja Jahari, dkk, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Isema: Islamic Education Management* Vol.3, No. (2018): Hlm.171.

⁶ Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan," *Jurnal Muslim Heritage* Vol. 1, No (2018): Hlm. 391.

diharapkan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia dari berbagai potensi baik dari aspek kognitif yakni berupa bertambah kuatnya konsep pengetahuan, aspek afektif yang dimaknai dengan tumbuh dan bertambahnya kesadaran akan fungsi dan kemaknaan pengetahuan yang kini dimiliki peserta didik, maupun aspek psikomotorik yang menunjukkan berkembangnya keterampilan yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan.⁷ Dapat dilihat bahwasanya sekarang sudah banyak lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan pada kompetensi dari aspek kognitif dan afektif saja melainkan juga kompetensi dari aspek psikomotorik yakni pada keterampilan peserta didik yang disesuaikan dengan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki. Jika berbagai kompetensi dari berbagai aspek tersebut dapat diselenggarakan dengan baik, lembaga pendidikan tersebut dapat dikatakan sekolah unggul dan berkualitas.⁸

Potensi yang dimiliki oleh peserta didik antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, hal ini dikarenakan setiap orang yang dilahirkan telah membawa fitrahnya masing-masing dengan berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual, dan lain-lain.⁹ Dari fitrah inilah nantinya dengan melalui proses pendidikan dapat berkembang dan lebih terarah sehingga dapat menghasilkan prestasi maupun bekal bagi kehidupan peserta didik di masyarakat nantinya. Oleh karena itu, perlunya disadari oleh setiap komponen dari lembaga pendidikan baik pembuat kebijakan, kepala sekolah, guru, staf, masyarakat sekitar, dan dari orang tua sendiri agar memahami berbagai potensi, minat, dan

⁷ Nurbiah Pohan, "Pelaksanaan Proses Belajar Melalui Bimbingan Aspek Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

⁸ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

⁹ Zainal Abidin, Nasirudin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* Vol. 2 No. 2 (2021): Hlm. 121.

bakat dari anak sehingga potensi dan bakat yang dimiliki dapat dikembangkan seoptimal mungkin.¹⁰

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam proses terpenuhinya kebutuhan peserta didik akan pengembangan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didiknya. Sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan, wadah dan juga fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Seperti yang telah dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1: "Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya".¹¹

Dalam menjawab amanat Undang-Undang di atas, beberapa lembaga pendidikan melakukan upaya dalam pemenuhan akan hak peserta didiknya dalam pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Dalam hal ini, MAN 1 Kota Kediri sebagai salah satu sekolah yang menyadari akan peranannya dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik utamanya dalam memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk menampung berbagai potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya. Untuk itu, MAN 1 Kota Kediri mengimplementasikan program pendidikan dan pengajaran yang mengakomodir adanya pemenuhan akan berbagai kebutuhan peserta didik tersebut melalui manajemen peserta didik yang dikhususkan untuk mengembangkan minat dan bakat. Pengembangan minat dan bakat yang dimaksud disini adalah upaya mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik serta menunjukkan

¹⁰ Dasni, "Manajemen Peserta Didik Untuk Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru.", Hlm. 2.

¹¹ Ibid, Hlm. 3.

sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, dan apabila dilatih dan dikembangkan dengan harapan kemampuan tersebut dapat mencapai keberhasilan berupa prestasi di masa yang akan datang.

Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh MAN 1 Kota Kediri dalam upaya nya untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik adalah dengan penyelenggaraan program plus keterampilan. Dimana MAN 1 Kota Kediri yang sebelumnya dikenal sebagai madrasah dengan kurikulum pendidikan umum dan agama, namun selain itu juga telah mengintegrasikan program keterampilan dalam kurikulum yang diterapkan. Selain menjadi inovasi yang dikembangkan oleh madrasah, penyelenggaraan program keterampilan ini juga menjadi *brand image* bagi MAN 1 Kota Kediri dalam memenuhi kebutuhan pelanggan layanan pendidikan yang dalam hal ini adalah siswa, orang tua, masyarakat, pendidikan tinggi, dan dunia kerja. Dimana para lulusannya dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi maupun dapat membuka usaha sesuai keterampilan yang diperoleh saat bersekolah di MAN 1 Kota Kediri. Selain itu, dengan adanya prestasi dari segi akademik dan non akademik yang cukup signifikan yang diraih oleh MAN 1 Kota Kediri menjadi salah satu daya tarik pelanggan jasa pendidikan.

Tentu saja dalam mewujudkan itu semua diperlukan implementasi dalam pengelolaan manajemen peserta didik yang baik yang mana didukung dengan kebijakan dari kepala sekolah dengan berbagai strategi yang diterapkan. Dimana kepala madrasah memiliki peran langsung dalam mengatur kebijakan maupun anggaran bersama dengan komite madrasah dan kepala laboratorium keterampilan. Dan salah satu strategi nya yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga pelatihan dimana hal ini juga menjadi salah satu kebijakan yang

diterapkan oleh kepala madrasah dengan mengirimkan peserta didiknya setiap tahun untuk melakukan pelatihan langsung di lembaga pelatihan yang telah melakukan kerjasama dengan madrasah. Selain itu, madrasah memberikan kebebasan kepada seluruh peserta didiknya untuk memilih bidang pengembangan mana yang menjadi minat peserta didik disamping madrasah juga melakukan seleksi dan konseling kepada peserta didik sebelum memilih berbagai bidang pengembangan yang ditawarkan. Dimana, hal ini merupakan langkah strategis manajemen madrasah dalam mengatur ketepatan pemilihan bidang pengembangan bagi peserta didiknya, sehingga berawal dari proses yang sistematis dan terarah ini diharapkan dapat membawa pengaruh signifikan serta *output* yang menghasilkan prestasi.

Berdasar pada pemaparan diatas peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian yang mengupas mengenai manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri. Dimana peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengembangan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri melalui proses manajemen peserta didik dari perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengorganisasian atau pengelompokan peserta didik, pelaksanaan yang meliputi pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dari manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri. Dimana hal ini juga menjadi langkah strategis madrasah dalam mengaktualisasikan tujuan serta dapat berdaya saing dalam menjawab urgensi dunia pendidikan dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam minat dan bakatnya. Sehingga, peneliti

mengusung judul: “Manajemen Peserta Didik untuk Mengembangkan Minat dan Bakat di MAN 1 Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti akan merumuskan masalah yang menjadi bahan pokok pembahasan dari penelitian ini. Berikut rumusan masalah yang disusun oleh peneliti:

1. Bagaimana analisis kebutuhan dan rekrutmen untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana proses seleksi dan orientasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana pengorganisasian dan pengelompokan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri?
4. Bagaimana pembinaan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri?
5. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan dan rekrutmen untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri

2. Untuk mengetahui proses seleksi dan orientasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri
3. Untuk mengetahui pengorganisasian dan pengelompokan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri
4. Untuk mengetahui pembinaan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri
5. Untuk mengetahui evaluasi manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dan objek penelitian, baik dalam bentuk manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat. Serta dapat menjadi bahan pustaka bagi berkembangnya ilmu manajemen pendidikan dalam kaitannya dengan pengelolaan manajemen peserta didik dalam program pengembangan minat dan bakat.
2. Secara praktis,
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sarana yang tepat sebagai bahan pertimbangan dan sumbangsih kajian ilmu dalam mengimplementasikan manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di madrasah atau sekolah. Serta

dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut tentang hal tersebut.

- b. Bagi MAN 1 Kota Kediri, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pengelolaan manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat siswa melalui berbagai program yang disusun secara sistematis, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di madrasah yang tentunya dengan strategi-strategi yang inovatif dan dapat menjawab tantangan zaman.
- c. Bagi Praktisi Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai acuan dalam menyikapi dan melakukan pengembangan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat bagi peserta didik di madrasah masing-masing.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu bentuk kajian mengenai pokok-pokok bahasan yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang akan dijadikan penelitian saat ini. Dengan adanya penelitian terdahulu ini diharapkan dapat memunculkan persamaan dan tentunya perbedaan diantara penelitian yang akan dilakukan dengan yang sudah dilakukan. Sehingga akan meminimalisir adanya plagiasi dan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan. Setelah peneliti melakukan studi kembali, peneliti mendapatkan ada beberapa karya ilmiah, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang akan dijadikan bahan

penelitian. Dari beberapa tulisan tersebut membahas topik yang ada hubungannya dengan tulisan ini, diantaranya seperti:

1. Atik Nadhiro, 2019. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pengertian tentang manajemen peserta didik, lalu bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler, dan implementasi dari manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Dan adapun hasil penelitian yaitu, kegiatan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dilakukan semaksimal mungkin yang meliputi (a) menyusun program kegiatan, (b) membuka pendaftaran, (c) seleksi, (d) Masa Orientasi Siswa (MOS), (e) Penempatan peserta didik, (f) Penilaian, dan (g) Alumni. Dalam menyikapi akan kebutuhan peserta didik, SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik menyediakan fasilitas peserta didik berupa wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik terbukti dengan adanya 43 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah.¹²

2. Fani Oktavianti dan A. Busyairi, 2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperlihatkan bahwa potensi dan bakat peserta didik perlu mendapat perhatian dan diberikan pelayanan pendidikan yaitu dengan diberlakukannya manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Ngaliyan 03 Kota Semarang.

¹² Atik Nadhiro, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gresik" (UINSA Surabaya, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya.

Sehingga diperoleh hasil penelitian, yaitu analisis kebutuhan dan seleksi peserta didik tidak dilakukan dalam perencanaan di awal sehingga siswa tidak terfokus dalam salah satu bidang pengembangan minat dan bakat. Namun, Pengorganisasian, pelaksanaan sangat baik serta didukung dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah yang dibantu oleh pembina ekstrakurikuler.¹³

3. Ricky Dasni, 2023. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik untuk pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler SMK Islam Terpadu *Al-Izhar School* Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian yaitu, manajemen peserta didik untuk pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah baik sesuai dengan perencanaan, serta didukung dengan faktor internal, yaitu pembina dan penanggung jawab, serta pelatih yang kompeten. Selain itu didukung juga dengan adanya faktor eksternal, yaitu input peserta didik dalam jumlah banyak, adanya dukungan berupa motivasi dan materi dari wali murid. Namun, dari temuan peneliti juga diperoleh faktor penghambat internal, yaitu belum adanya buku panduan kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas yang

¹³ Fani Oktaviani, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang," *Joyful Learning Journal* 4 (2019): 191–93.

belum memadai, waktu yang kurang maksimal, dan kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan.¹⁴

4. Wahyu Suminar, 2018. Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui pelayanan, pembinaan, dan pengawasan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN Pacitan, serta mengetahui pengembangan prestasi siswa berbasis preferensi peserta didik di MAN Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dan diperoleh hasil penelitian pelayanan, pembinaan, dan pengawasan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN Pacitan yaitu meliputi tiga aspek pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Pengembangan prestasi siswa dengan berbasis preferensi peserta didik dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dalam bidang akademik yang diwadahi dengan adanya grup mata pelajaran dan diskusi, dan untuk preferensi siswa dalam bidang non akademis diwadahi dengan ekstrakurikuler.¹⁵

5. Munib, Ismail, dan Mohammad Solehoddin, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana langkah strategis yang dilakukan oleh pihak pengelola madrasah terkhusus bidang kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Lengser Camplong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif fenomenologis dimana hasil penelitian menggambarkan fakta dilapangan.

¹⁴ Dasni, "Manajemen Peserta Didik Untuk Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar School Pekanbaru."

¹⁵ Wahyu, "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan."

Dimana diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan perencanaan kegiatan dalam pengembangan bakat dan minat siswa yaitu dengan memberi kebebasan hak pilih siswa untuk menentukan ekstrakurikuler apa yang diminati tentunya hal ini juga dengan adanya bimbingan dari pihak kesiswaan yang dibantu oleh pengurus OSIS. Pelaksanaan dari kegiatan pengembangan bakat dan minat tersebut dilaksanakan di luar kegiatan belajar, dan terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama sehingga hal ini sangat efektif bagi proses pembelajaran dan juga kegiatan siswa. Pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali yang melibatkan pihak kesiswaan dan juga guru pembimbing.¹⁶

Tabel 1.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Atik Nadhiro, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. Membahas tentang implementasi manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat 	Penelitian terdahulu hanya fokus dalam implementasi manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat. Sedangkan pada penelitian sekarang juga akan membahas mengenai prestasi yang dihasilkan.
2.	Artikel Ilmiah, Fani Oktavianti dan A. Busyairi, 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. Pembahasan penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat 	Pada penelitian terdahulu ini pembahasan mengenai sistem seleksi pengembangan minat dan bakat hanya dilakukan dengan penyebaran angket tertutup. Sedangkan, dalam penelitian ini dibahas dari perencanaan, analisis kebutuhan dan seleksi secara lebih mendalam kepada setiap siswa sehingga akan diperoleh hasil seleksi yang lebih valid. Serta pada penelitian

¹⁶ Munib Ismail, Mohammad Solehodin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Millennial : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Volume 1, (2021): Hlm. 18-37.

			ini subjek yang diteliti yakni tingkat Madrasah Aliyah. Sedangkan penelitian terdahulu pada tingkat Sekolah Dasar. Sehingga, kriteria untuk pengadaan program, serta seleksi siswa nya pun berbeda.
3.	Skripsi, Ricky Dasni, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. Peneliti membahas bagaimana manajemen peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat dan bakat 	<p>Penelitian terdahulu hanya membahas manajemen peserta didik sampai pada tahap orientasi, dan belum memunculkan prestasi siswa. Sedangkan, dalam penelitian ini akan dibahas aspek manajemen peserta didik secara keseluruhan serta peneliti juga memunculkan prestasi hasil pengembangan minat dan bakat yang dikelola sekolah.</p>
4.	Artikel Ilmiah, Wahyu Suminar, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif 2. Pembahasan penelitian mengenai manajemen peserta didik dan peningkatan prestasi siswa 	<p>Pembahasan terdahulu membahas terkait manajemen peserta didik yang hanya melingkupi aspek pelayanan, pembinaan, dan pengawasan. Sedangkan penelitian ini membahas keseluruhan aspek manajemen peserta didik.</p>
5.	Artikel Ilmiah, Munib, Ismail, dan Mohammad Solehoddin, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Metode Kualitatif 2. Peneliti membahas tentang fungsi manajemen dalam pengembangan minat dan bakat siswa 	<p>Pada penelitian terdahulu lebih ditekankan mengenai manajemen kesiswaan dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Sedangkan pada penelitian ini akan dibahas secara keseluruhan aspek manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat dengan strategi khusus yang dimiliki oleh sekolah yang menjadi tempat studi kasus penelitian.</p>

Dapat disimpulkan bahwasanya pada penelitian ini konsep manajemen peserta didik akan dibahas secara keseluruhan dalam kaitannya dengan pengembangan minat dan bakat. Serta, fokus pada penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri melalui proses manajemen peserta didik dari perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengorganisasian atau pengelompokan peserta didik, pelaksanaan yang meliputi pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dari manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian serta mempermudah penulis untuk melakukan wawancara, maka diperlukan definisi istilah. Adapun definisi istilah adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen dapat diartikan sebagai usaha bersama untuk menentukan serta mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁷ Sedangkan, yang dimaksud dengan peserta didik menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu anggota masyarakat yang berusaha

¹⁷ A Rifa'i, "Manajemen Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo)," *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*, 2019, 1–89, [Http://etheses.iainponorogo.ac.id/6661/1/Skripsi_Ahmad_Rifai_210315131.Pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/6661/1/Skripsi_Ahmad_Rifai_210315131.Pdf).

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁸

Jaja Jahari mengartikan manajemen peserta didik sebagai layanan dalam proses pendidikan di sekolah yang dipusatkan untuk perencanaan, pengawasan, dan pemberian layanan individual berupa pengembangan potensi, minat, dan kebutuhan peserta didik lainnya.¹⁹ Sehingga, dapat diartikan manajemen peserta didik merupakan sebuah proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan peserta didik yang bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, tertib, teratur, sehingga dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

2. Pengembangan Minat dan Bakat

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²¹ Jadi, pengembangan merupakan proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna.²² Selanjutnya, minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan.²³ Sedangkan bakat menurut Kamus Besar Bahasa

¹⁸ Ibid, Hlm. 17.

¹⁹ Jaja Jahari, dkk, "Manajemen Peserta Didik." Hlm. 172.

²⁰ Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015).

²¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

²² Nurdan Gürbilek, "Definisi Pengembangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99.

²³ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kepandaian, sifat, dan pembawaan yang dibawa sejak lahir.²⁴

Setelah mengetahui definisi dari pengembangan, minat, dan bakat, maka dapat difahami bahwa pengembangan minat dan bakat sebagai suatu proses pembinaan berupa pelatihan yang dilakukan sebagai usaha untuk mengarahkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir atau disebut bakat, serta ketertarikan akan suatu bidang tertentu yang disebut minat yang ada dalam diri individu agar dapat berkembang dengan baik, terarah, dan dapat menghasilkan suatu prestasi.

²⁴ Heri Janhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, n.d.